

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : September 2018

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2018		Q2 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		23,032,305		29,521,713
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9,051,392	452,570	8,968,627	448,431
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,017,507	401,751	4,091,501	409,150
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	35,155,620	8,697,651	36,827,974	9,113,797
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	9,515,455	3,733,370	7,866,043	3,072,101
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	25,235,335	25,235,335	27,798,250	27,798,250
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	33,404,692	1,905,946	31,822,600	1,760,360
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	39,350,557	11,073	39,698,275	6,432
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,163,485	1,163,485	1,719,211	1,719,211
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		41,601,180		44,327,733
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	19,647,131	12,856,856	17,167,851	10,783,689
10	Arus kas masuk lainnya	25,240,896	25,240,896	27,794,807	27,794,807
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		38,097,752		38,578,495
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		23,032,305		29,521,713
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		10,400,295		11,081,933
14	<b>LCR (%)</b>		221.46%		266.39%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH  
Bulan Laporan : September 2018

### ANALISIS

Di Q3 2018, jumlah HQLA bank sebesar 23 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 41.6 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 31.2 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 221.46%.

Penurunan HQLA sebesar 6.5 triliun rupiah pada Q3 2018 terutama disebabkan oleh penurunan dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q3 2018 sebesar 2.7 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR juga mengalami penurunan sebesar 2 triliun rupiah, terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan yang lebih besar pada HQLA dibandingkan dengan penurunan pada arus kas keluar bersih yang dapat perhitungkan dalam LCR berdampak pada penurunan LCR di Q3 2018 menjadi 221.46%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.